

**MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA  
EPISODE COMPILATION VOL.12 DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Srata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**MUH. AL-GHIFARI**

**NIM: 17104010026**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Al Ghifari  
NIM : 17104010026  
Jenjang : Sarjana  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022

Yang menandatangani,



Muh Al-Ghifari  
NIM. 17104010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA ii

UIN-SK

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Ttl : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Al Ghifari  
NIM : 17104010026  
Judul Skripsi : MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE COMPILATION VOL.12 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Pembimbing

  
**Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.**  
NIP. 19580922 199102 1 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2835/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE COMPILATION VOL.12 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. AL-GHIFARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010026  
Telah ditujikan pada : Jumat, 28 Oktober 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Hanany Nash, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6390169716165



Penguji I

Dr. Mujahid, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 639039036990



Penguji II

Dr. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6390600276674



Yogyakarta, 28 Oktober 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63992856bd16f

## MOTTO

**“barangsiapa yang mengajarkan suatu ilmu, maka baginya pahala orang yang mengamalkannya tanpa mengurangi pahala orang yang mengamalkannya sedikitpun”<sup>1</sup>**

**(HR. Ibnu Majah)**

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALAMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani (2006). *Ringkasan Targhib Wa Tarhib*. Jakarta: Pustaka Azzam., hal. 28.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Islam sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Islam seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Alhamdulillah berkat doa dan rahmat dari Allah SWT, setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulis skripsi ini dapat menyusun hingga selesai. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan dan dukungan dari beberapa pihak, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung yang membantu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Penanaman Nilai-Nilai dalam Serial Animasi Nussa Episode Compilation Vol.12”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang ikut mendukung dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan ruang studi dengan status mahasiswa untuk melanjutkan kuliah di kampus UIN SUKA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua dan Sekretariat Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M. A., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, dengan memberikan masukan dan kritikan yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sabarudin M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan kritikan tentang penulisan skripsi yang baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Subhan dan ibu Siti Jubaidah selaku orang tua, yang sangat luar biasa dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan kerja keras dan doa..
8. kel. Besar Suaeb Hasan, yang memberikan dukungan tanpa henti serta motivasi yang sangat luar biasa dan tidak bisa diukur dengan apapun.
9. Kel. Besar RW 20 kel. Baciro dan takmir Masjid Anwar Rasyid yang sudah menerima penulis sebagai keluarga baru dalam lingkungan tersebut.
10. Kel. Besar Saudara Seiman, teman-teman muntasir, teman-teman PMII, dan teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang sudah

menemani suka duka dalam perkuliahan dan memberikan motivasinya kepada penulis.

11. Semua pihak yang telah ikut serta dalam proses perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini selesai, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Penyusun

Muh. Al-Ghifari

NIM. 17104010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**MUH AL GHIFARI.** Model Penanaman Nilai-Nilai Dalam Serial Animasi Nussa Episode Compilation Vol.12. **Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya tontonan yang disajikan dalam dunia perfilman Indonesia yang begitu beragam. Zaman sekarang semua orang sudah bisa mengakses berbagai banyak hal, adanya kemajuan teknologi tersebut, berpotensi untuk mengubah pribadi manusia itu sendiri misalnya seperti turunnya akhlak yang dimiliki oleh anak baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyampaikan model penanaman nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam sebuah film kartun Nussa. Yakni tentang Model Penanaman Nilai-Nilai dalam Serial Animasi Nussa Episode Compilation Vol.12 dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan agama Islam dan cara mendidik anak sejak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode analisis isi. Dalam hal ini, peneliti akan mengungkapkan tentang isi dari Model Penanaman Nilai yang terkandung dalam serial animasi Nussa, kemudian relevansinya dalam pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Nilai-nilai yang ditanamkan dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 yaitu: nilai akhlak di bagi menjadi 2 bagian, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela: *pertama*, akhlak terpuji meliputi sabar, syukur, pemaaf, amanah, bijaksana, lembut, kerja keras, tawakal, mandiri, dan berbakti kepada orang tua. *Kedua*, akhlak tercela meliputi bermain saat beribadah. 2) Model penanaman nilai yang terdapat dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12, dari hasil analisis yang dilakukan 3 model penanaman. *Pertama*, Model deduktif, penanaman nilai akidah dilakukan dengan dijelaskan dalam adegan “ayo berdzikir”, diarahkan dengan bacaan-bacaan serta dilakukan praktek kemudian diperkuat dengan adanya pernyataan melalui contoh hadist. *Kedua*, model induktif, penanaman nilai syariat dilakukan dengan adegan dari karakter yang memakai pakaian menutup aurat dalam kesehariannya. *Ketiga*, model dogmatik, penanaman nilai akhlak dilakukan dengan menyajikan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan. 3) Relevansi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 dibagi menjadi dua yaitu *pertama*, ruang lingkup pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi Nussa kemudian ditelaah melalui 3 aspek yaitu akidah, syariat, dan akhlak. *Kedua*, dilihat dari segi tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai melalui penyempurnaan akhlak manusia.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam.

**DAFTAR ISI**

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan .....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Model Penanaman Nilai .....	15
B. Pendidikan Agama Islam .....	19
C. Animasi .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian .....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Sumber Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Gambaran Umum Film Nussa.....</b>	<b>35</b>
1. Sejarah Film Nussa .....	35
2. Proses Pembuatan Film Nussa.....	36
3. Susunan Tim Produksi .....	39
4. Tokoh-tokoh dalam Film.....	40
5. Sinopsis Film.....	43
<b>B. Nilai-Nilai Yang Ditanamkan Dalam Serial Animasi Nussa Episode     Compilation Vol.12.....</b>	<b>46</b>
1. Akhlak terpuji .....	46
2. Akhlak Tercela .....	61
<b>C. Model Penanaman Nilai yang ada dalam Serial Animasi Nussa Episode     Compilation Vol.12.....</b>	<b>62</b>
1. Model Dediktif .....	63
2. Model Induktif .....	65
3. Model Dogmatik.....	67

4. Relevansi Model Penanaman Nilai Dalam Serial Animasi Nussa Episode Compilation Vol.12 Dengan Pendidikan Agama Islam .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
1. Kesimpulan .....	79
2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keutusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْـَٔ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوْـَٔ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba	كَيْفَ	kaifa
فَعَلَ	fa`ala	حَوْلَ	hauila
سُئِلَ	suila		

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.ى.و.	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla	قِيلَ	qīla
رَمَى	ramā	يَقُولُ	yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".



3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al/* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رُؤْيَةُ الْأَطْفَالِ	audah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةُ	talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khuẓu
شَيْءٍ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u
إِنَّ	inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<p>- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</p> <p>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</p>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<p>- Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/</p> <p>Alhamdu                      lillāhi                      rabbil</p> <p>`ālamīn</p>
---------------------------------------	---

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nussa.....	40
Gambar 2 Rara.....	42
Gambar 3 umma.....	43
Gambar 4 Umma dan Rara.....	50
Gambar 5 Nussa.....	59
Gambar 6 Nussa, Rara dan Umma berjabat tangan setelah melakukan ibadah shalat.....	60
Gambar 7 Anta dan Rara sedang bermain saat berdzikir.....	61
Gambar 8 Nussa, Rara, dan Umma.....	64
Gambar 9 Umma dan Rara selalu berhijab.....	66
Gambar 10 Nussa, Rara, dan Umma.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Surat Pernyataan Keaslian

LAMPISRAN II : Surat Persetujuan Skripsi

LAMPIRAN III : Pengesahan Skripsi

LAMPIRAN IV : Kartu Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN V : Bukti Seminar Proposal

LAMPIRAN VI : Berita Acara Seminar Proposal

LAMPIRAN VII : Sertifikst ICT

LAMPIRAN VIII: Sertifikat IQLA

LAMPIRAN IX : Sertifikat OPAC

LAMPIRAN X : Sertifikat SOSPEM

LAMPIRAN XI : Sertifikat PLP-KKN

LAMPIRAN XII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek efektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka didalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi ada juga unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka, dan lain-lain. pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Maka ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki makna yang luas tidak hanya dibatasi oleh formalitas dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan pada ruang kelas yang dilakukan oleh seorang guru atau murid, tetapi termanifestasi oleh beragam aktivitas, metode, dan media.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nurkholis (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *jurnal Kependidikan*, no.1, volume.1, hal. 26.

<sup>3</sup> As'aril Muhajir (2011) *Pendidikan Perspektif* Konseptual. Yogyakarta:Ar-Ru Media, hal.26.



Pendidikan juga berperan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia dalam mempertahankan kehidupan sehingga harus diberikan sejak anak dilahirkan. Sebab pada dasarnya anak memerlukan bantuan, tuntunan, pelayanan, dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup dengan belajar selangkah demi selangkah untuk memperoleh kepandaian, keterampilan, dan pembentukan sikap dan tingkah laku, sehingga lambat laun dapat berdiri sendiri yang semuanya itu memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>4</sup>

Dari pengertian-pengertian dan analisis yang ada maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam berinteraksi dengan alam beserta lingkungannya.

Peran agama dalam dunia pendidikan juga sangat dibutuhkan, karena dapat memberikan pengaruh besar dalam pembentukan akhlak anak, anak diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan syariat yang ada untuk menunjang aspek moral yang akan dibawa ke dalam lingkungan masyarakat.

Selain itu juga, Agama merupakan pedoman hidup setiap manusia, karena dapat membersihkan hati, mencetak manusia untuk melakukan

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015) *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.

perbuatan yang mulia dan diridhoi Allah SWT, mensucikan dan mendidik hati nurani. Akhlak merupakan garis pemisah antara yang berakhlak dengan orang yang tidak berakhlak.

Akhlak juga merupakan roh Islam, dimana agama tanpa akhlak seperti halnya manusia hidup tapi mati. Maka selayaknya manusia menjalankan syariat Allah SWT, melakukan hal yang dianjurkan dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya, salah satunya adalah melakukan perbuatan yang baik, sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada Rasulullah SAW, yaitu menyempurnakan akhlak.<sup>5</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman, kemajaun teknologi di era globalisasi sangatlah luas adanya dan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya dengan kemajuan peradaban manusia menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi.<sup>6</sup>

Kemajuan teknologi informasi saat ini hampir merubah tatanan pola pikir bagi masyarakat, baik dari anak-anak, remaja, orang tua, juga kalangan menengah sampai dengan kalangan atas. Era globalisasi zaman sekarang dan gaya hidup menjadi dampak dari arus globalisasi yang tidak

---

<sup>5</sup> Eka Prihatiningsih, dkk (2017) "Kedudukan Dan Pentingnya Akhlak Dalam Islam", dalam <http://ekaprihatiningsih99.blogspot.com/2017/04/kedudukan-dan-pentingnya-akhlak-dalam.html>. diakses 18 september 2021, hal. 15.

<sup>6</sup> Syukir Asmuni (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, hal.63.

dapat dibendung lagi. Modernisasi dalam segala bidang telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Kecanggihan dalam mengakses informasi melalui teknologi tersebut membutuhkan respon yang proaktif untuk memfilter terjadinya penurunan nilai- nilai akhlak. Jika hal ini tidak dilakukan akan menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat, seperti terjadinya kriminal sosial seperti pelecehan seksual, anak melawan terhadap orang tua, siswa menganiaya guru.

Film Nussa merupakan film yang sangat terkenal dengan jumlah pengikut yang sudah jutaan banyaknya dan juga semua kalangan sangat menyukai dan menanti-nanti untuk menyaksikan setiap episode yang disampaikan dalam film tersebut. Maka dari itu, tidak bisa dipungkiri juga bahwa film ini yang sudah banyak sekali peneliti yang meneliti tentang film ini, seperti halnya tentang nilai keislaman yang disampaikan dalam film ini atau tentang nilai akidah, kemudian tentang dampak yang diperoleh ketika menonton film ini dan banyak lagi hal lain yang di sampaikan peneliti- peneliti sebelumnya.

Namun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti akan mencoba untuk menganalisis atau mencari model penanaman nilai yang disampaikan dalam film ini, dan dari hasil survei yang peneliti lakukan belum ada peneliti

yang melakukan penelitian tentang model penanaman nilai yang terdapat dalam film Nussa.

Film Nussa merupakan film animasi yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari pada dunia anak, dengan penyampaian bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan. Selain itu, dengan adanya hiburan anak-anak yang menyenangkan dan mengasyikkan, terdapat penanaman nilai-nilai edukasi yang disampaikan dalam film animasi ini, yang mengarahkan kepada nilai-nilai keislaman atau ajaran agama Islam itu sendiri.

Film Nussa memberikan warna baru dalam perfilman kartun di Indonesia, seperti yang diketahui bersama bahwa film kartun yang ditonton sejak kecil masih jarang atau hampir tidak ada film kartun yang menampilkan tentang ajaran atau nilai-nilai keislaman.

Zaman sekarang semua orang sudah bisa mengakses berbagai banyak hal, adanya kemajuan teknologi tersebut, berpotensi untuk mengubah pribadi manusia itu sendiri misalnya seperti turunnya akhlak yang dimiliki oleh anak, baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, untuk menghindari potensi yang buruk tersebut, orang tua harus mampu mengawasi tontonan yang diberikan kepada anak dari sejak dini dengan cara mengarahkan anak didik tersebut untuk

menonton film yang bermanfaat dan cocok untuk dijadikan sebagai pondasi dari karakter anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Model Penanaman Nilai-Nilai Dalam Serial Animasi Nussa Episode Compilation Vol. 12 Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, makadapat dirumuskan masalah yaitu,

1. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12?
2. Bagaimana model penanaman nilai-nilai yang ada dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12?
3. Bagaimana relevansi model penanaman nilai-nilai dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 dengan pendidikan agama Islam?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. untuk Menganalisis lebih dalam mengenai nilai-nilai yang ditanamkan dalam serial animasi Nussa episode compilation

vol.12.

b. untuk mengetahui Model penanaman nilai-nilai yang ada dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 dan

c. untuk mengetahui Relevansi model penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan nilai pendidikan agama Islam terkhusus dalam media audio visual.

### b. Kegunaan Praktis

1) Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai bahan referensi tentang pemikiran dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

2) Manfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam, yaitu dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar pelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 3) Manfaat bagi orang tua atau masyarakat, yaitu memberikan sentuhan pendidikan pada anak melalui media yang dekat dengan mereka yaitu film yang mengandung nilai pendidikan agama Islam sebagai bahan ajar atau referensi dalam mendidik anak sehingga dapat menciptakan karakter manusia yang insan kamil.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian yang memuat dan mengkaji hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Kajian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa fokus yang akan diangkat dalam penelitian tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, baik dalam hal tema maupun pendekatan yang digunakan. Sehingga dalam hal ini akan ditunjukkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan yang sebelumnya.

Berdasarkan yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa penelitian yang ditemukan relevan dengan tema yang peneliti angkat.

Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Farihatul Atikah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019, dengan judul *Nilai-nilai*

*Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*<sup>7</sup>. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan agama yang ada dalam sebuah film kartun Nussa yakni tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pesan nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam film Nussa dan Rara yaitu: *pertama*, akhlak terhadap Allah meliputi taqwa, ikhlas, taubat dan syukur. *Kedua*, akhlak terhadap Rasulullah meliputi mencintai dan memuliakan, mengikuti dan menaati Rasulullah. *Ketiga*, akhlak terhadap diri sendiri meliputi amanah, *syaja'ah*, *iffah*, sabar, istiqomah dan pemaaf. *Keempat*, akhlak terhadap keluarga meliputi, *Birulwalidain*, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan kasih sayang terhadap saudara. *Kelima*, akhlak bermasyarakat yaitu menjalani hubungan yang baik dengan masyarakat. *Keenam*, akhlak terhadap negara berupa amar *ma'aruf nahi mungkar*. *Ketujuh*, akhlak terhadap lingkungan meliputi sadar dan memelihara lingkungan hidup dan sayang kepada sesama makhluk. 2) terhadap relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa dan Rara dengan pendidikan Agama Islam

---

<sup>7</sup> Farihatul Atika (2019) "Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam". *skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



baik dari segi tujuan, materi maupun metode yang digunakan.<sup>8</sup> Perbedaan yang terdapat dalam skripsi di atas terdapat pada objek penelitian yang akan diteliti, yakni penelitian Farihatul Atika berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada film sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada model penanaman yang terdapat dalam film. Kemudian, persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian pada sebuah film.

2. Skripsi yang ditulis oleh Desi Anggraeni Saputri, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Uin Sunan Kalijaga, tahun 2020, dengan judul *Dampak Menonton Tayangan Sinetron di Televisi Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMP N Banguntapan Bantul Yogyakarta*<sup>9</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan intensitas siswa dalam menonton tayangan sinetron, mendeskripsikan jenis tayangan sinetron di televisi yang ditonton siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan Bantul dan untuk menganalisis dampak menonton tayangan sinetron di televisi terhadap akhlak siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) intensitas menonton tayangan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. x.

<sup>9</sup> Desi Anggraeni Saputri (2020) "Dampak Menonton Tayangan Sinetron di Televisi Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

film sinetron di tv siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta cenderung sedang yaitu menonton televisi sebanyak 4 kali dalam seminggu dan setiap harinya menghabiskan waktu 1-2 jam untuk menonton tayangan sinetron di televisi. 2) jenis tayangan sinetron yang ditonton siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta adalah sinetron drama komedi, sinetron drama rumah tangga, sinetron drama misteri, sinetron drama laga dan sinetron drama percintaan. Dari jenis-jenis tayangan sinetron tersebut drama percintaan yang paling banyak ditonton oleh siswa kelas VII SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. 3) menonton tayangan film sinetron di tv berdampak negatif terhadap akhlak siswa kelas VII SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta yaitu sering lalai terhadap tugas sekolah, menjadi jarang membaca Al-Qur'an karena asyik menonton sinetron televisi, dan jarang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang akan peneliti tulis adalah terletak pada objek penelitian yang akan diteliti, yakni Desi Anggraeni Saputri meneliti tentang dampak menonton tayangan sinetron di televisi. Sedangkan yang akan peneliti kaji dalam skripsi ini adalah mengenai model penanaman nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam film ini. Kemudian, untuk persamaanya terletak pada subjek penelitian yang diteliti atau sama-sama meneliti tentang

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. x.

film.

3. Skripsi yang ditulis oleh Iftakhul Kamalia, mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam konsentrasi televisi Dakwah, Fakultas Dakwah Islam Universitas Negeri walisongo, tahun 2019, dengan judul *pesan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube*<sup>11</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pesan akhlak dalam film animasi “Nussa dan Rara” di Youtube. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 16 pesan akhlak yang diukur sesuai indikator- indikator akhlak yang terdapat dalam film animasi “Nussa dan Rara” di Youtube yaitu, akhlak terhadap diri sendiri mencakup sabar, ikhlas, selalu bersemangat dan tidak putus asa. Akhlak terhadap masyarakat meliputi ramah tamah, tolong menolong, memberi maaf dan meminta maaf, kepedulian sosial, ucapan terimakasih, sedekah senyum, dan silaturahmi. Akhlak terhadap keluarga meliputi memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak, memberi salam, kasih sayang. Akhlak terhadap Allah mencakup menuaikan shalat, berdo’a dan percaya pada ciptaan Allah.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang diteliti oleh saudari Iftakhul Kamalia yaitu peneliti meneliti tentang bagaimana model penanaman nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam

---

<sup>11</sup> Iftakhul Kamalia (2019) “Pesan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara di Youtube”. *skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. xi.

film sedangkan Iftakhul Kamalia meneliti tentang pesan akhlak yang terdapat dalam film. Adapun persamaan antara Iftakhul Kamalia dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat pada subjek atau film yang diteliti.

4. Skripsi yang ditulis oleh Vivi Stevani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, tahun 2020 dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam dalam pendidikan aqidah yaitu, rukun iman, nilai pendidikan ibadah yaitu ibadah khusus dan mahdah dan ibadah umum, dan nilai pendidikan akhlak yaitu, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan. Selain itu, film ini sejalan dengan tujuan dan manfaat film dalam UU RI nomor 33 tahun 2009 pasal 3 tentang perfilman bahkan dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar yang efektif dan efisien.<sup>14</sup> Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian yang diteliti. Kemudian untuk perbedaannya terletak pada objek

---

<sup>13</sup> Vivi Stevani (2020) "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya aditya Triantoro". *skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. V.

penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Stevani adalah tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam film yang diteliti, sedangkan penelitian yang akan diteliti dalam skripsi ini yakni tentang model Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam film.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 yaitu: nilai akhlak di bagi menjadi 2 bagian, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela: *pertama*, akhlak terpuji meliputi sabar, syukur, pemaaf, amanah, bijaksana, lembut, kerja keras, tawakal, mandiri, dan berbakti kepada orang tua. *Kedua*, akhlak tercela meliputi bermain saat beribadah.
- b. Model penanaman nilai yang terdapat dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12, dari hasil analisis yang dilakukan 3 model penanaman. *Pertama*, Model dediktif, penanaman nilai akidah dilakukan dengan dijelaskan dalam adegan “ayo berdzikir”, diarahkan dengan bacaan-bacaan serta dilakukan praktek kemudian diperkuat dengan adanya pernyataan melalui contoh hadist. *Kedua*, model induktif, penanaman nilai syariat dilakukan dengan adegan dari karakter yang memakai pakaian menutup aurat dalam kesehariannya. *Ketiga*, model dogmatik, penanaman nilai akhlak dilakukan dengan menyajikan nilai-nilai kebenarana dan kebaikan.

- c. Relevansi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi Nussa episode compilation vol.12 dibagi menjadi dua yaitu *pertama*, ruang lingkup pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi Nussa kemudian ditelaah melalui 3 aspek yaitu akidah, syariat, dan akhlak. *Kedua*, dilihat dari segi tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai melalui penyempurnaan akhlak manusia.

## **B. Saran**

Setelah melakukan analisis secara mendalam, penulis menyimpulkan beberapa saran yang akan ingin disampaikan:

1. Orang tua harusnya lebih memahami keadaan jaman sekarang yang serba canggih, sehingga orang tua memahami, mengawasi, serta membatasi kebutuhan tontonan anak, dan diarahkan ke tontonan yang bermanfaat dan mendidik. Film Nussa merupakan film yang perlu dijadikan sebagai bahan pokok dalam proses memberikan pengetahuan dasar bagi anak dari segi agama maupun pembentukan karakter.
2. Bagi pendidik harusnya menjadikan film animasi Nussa sebagai bahan ajar untuk peserta didik.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan untuk tidak memandang dunia perfilman sebagai dunia negatif, bagaimanapun dalam dunia film saat ini sedang berusaha untuk memberikan tontonan bagi anak-anak dibawah umur sehingga terdapat juga nilai positif yang dapat diambil, contohnya

dengan menonton film Nussa dengan memperhatikan nilai-nilai yang disampaikan didalamnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Buraikan, Muhammad. (1998). *Pengantar Studi Akidah Islami*. Jakarta: Ummul Quro.
- Al-Fauzan, Shalih. (2017). *Kitab Tauhid*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Ali Mohammad, Daud. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Aminuddin, Dkk. (2006). *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- An-Nahlawi Abd, Ar-Rohman. (1992). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armando, Nina M. (2005). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, hal 302.
- Asmuni, Syukir. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Atika, Farihatul. (2019) “Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Azra Azyumardi, Dkk. (2002). *Buku Tes: Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Depag RI.

Chalik, Abd. (2014). *Pengantar Studi Islam: cet. 6*. Surabaya: Kopertais IV Pre, hal. 47.

Cucu, Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.

D. S. Sumara, dkk. (2017). *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Volume 4. No. 2.

Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta., hal 6.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Darwis, Amri. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dinas Pendidikan Jawa Timur,

<https://upttikp.dindik.jatimprov.go.id/web/index.php/berita/142-tujuanpendidikan-islam-menurut-para-ahli-dan-klasifikasinya-yang-perlu-dipahami>.

Fathurrohman Muhammad, Sulistyorini. (2012). *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Habanakah Abdurrahman, Hasan (1998). *Pokok-pokok Akidah Islam*. Gema Insani, hal. 550

Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ilyas, Yunahar. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkalian dan Pengamalan Islam.

In'amuzzahidin, Moh. (2014). *reaktualisasi pengalaman maqamat dalam tasawuf untuk pelestarian lingkungan*. Semarang: Islamic Development Bank (IsDB) & IAIN Walisongo.

Isrok'atun & Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika : Situation-Based Learning Di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Jawas Yazid Abdul Qadir. (2017). *Syarah Aqidah Alhussunah Wal Jama'ah* cet. XVI. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Kelompok telaah Kitab Ar-Risalah. (2010). *Buku Pintar Aqidah*. Sukoharjo: Roemah Buku.

Khosim, Noer. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya: Suryamedia.

Latifah, Pipih. (2011). *belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lefudin. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deeppublish.

Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remajarsdakarya.

Malawi, Ibadullah & Kadarwati, Ani. (2017) *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.

Muhajir, As'aril. (2011). *Pendidikan Perspektif Konseptual*. Yogyakarta: Ar-Ru Media.

Mungin M., Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nadia, Sari Yulia Purnama. (2019). "Analisis Visual Penerapan 12 Prinsip Animasi Dalam Film *Grey & Jingga: The Twilight Animated Series*

*Episode 1"*, *Jurnal Titik Imaji*, Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia.

Nashir, Haedhar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: MultiPresindo.

Nauib, al-Attas. (1997). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *jurnal Kependidikan*.

Nussa Official, "Behind the Scene".

[https://www.youtube.com/results?search\\_query=%2Bnussa%2Bofficial](https://www.youtube.com/results?search_query=%2Bnussa%2Bofficial). Diakses pada tanggal 22

agustus 2022 jam 23.

*Nussa: episode Compilation vol.12*.

<https://www.youtube.com/watch?v=UAjMqCuCNM0&t=290s>. Diakses pada tanggal 25

agustus 2022 jam 20.10.

Prihatiningsih Eka, dkk (2017) “Kedudukan Dan Pentingnya Akhlak Dalam Islam”, dalam <http://ekaprihatingsih99.blogspot.com/2017/04/kedudukan-dan-pentingnya-akhlak-dalam.html>. Diakses 18 September 2021.

Purwadarminta, WJS. (1984). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka., hal. 894.

Ratna, Nyoman Kutha (2008) Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rofik, dkk. (2017). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rohman, Muhammad (2013) Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran, Prestasi. Jakarta: Pustakaraya.

Saputri, Desi Anggraeni (2020) “Dampak Menonton Tayangan Sinetron di Televisi Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saputri, Iftakhul (2019) “Pesan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara di Youtube”, *skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo.

Stevani, Vivi (2020) “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya aditya Triantoro”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto.

- Subagyo, P. Joko. (1991). *Metode Penelitian dan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Suhana, Cucu (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran* (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Supiana dan Karman. (2012). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Rosdakarya offset.
- Surakhmad, Winarno. (1994) *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan Bahasa (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Trianto (2013) *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, Teguh. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (2003). *sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: SinarGrafika.

Zuhairini (1995). *et. al. Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta : Bina Aksara.

Zuriah, Nurul (2016). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: BumiAksara.

Zusnani, Ida (2012). *Manajemen Pendidikan Berbasis karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher.

